

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan entitas profesional yang memiliki peran penting dalam memberikan jasa audit independen terhadap laporan keuangan perusahaan maupun institusi lainnya. Di Indonesia, KAP berfungsi sebagai penjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan melalui pemeriksaan laporan keuangan yang sesuai dengan standar auditing yang berlaku. Auditor pada KAP dituntut untuk bersikap profesional serta menjaga independensi dalam setiap penugasan audit. Lingkungan kerja yang kompetitif dan tekanan pekerjaan tinggi mengharuskan auditor KAP memiliki kompetensi teknis, etika profesi, serta pengendalian diri yang kuat agar dapat memberikan opini audit yang tepat dan dapat dipercaya.

Kinerja auditor di KAP mengukur sejauh mana auditor dapat melaksanakan prosedur audit sesuai dengan standar profesional akuntan publik (SPAP), menghasilkan laporan audit yang objektif, serta memberikan temuan dan rekomendasi yang relevan. Kinerja ini mencakup kualitas dokumentasi, ketepatan waktu penyelesaian audit, serta pemahaman mendalam terhadap prinsip akuntansi dan sistem keuangan klien. Auditor yang berkinerja baik akan membantu meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan menciptakan tata kelola yang sehat di sektor privat maupun publik. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor KAP guna memastikan kualitas hasil audit yang maksimal.

Fenomena rendahnya kualitas audit oleh KAP menjadi perhatian, terutama ketika auditor menghadapi tekanan waktu yang tinggi (time budget pressure) dan terganggunya independensi karena konflik kepentingan dengan klien. Beberapa studi kasus dan laporan audit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan adanya tantangan terkait beban kerja auditor yang tinggi dan keterbatasan waktu yang sering berdampak pada kualitas judgment profesional yang diambil. Kasus seperti manipulasi laporan keuangan atau kesalahan material yang tidak terdeteksi mengindikasikan pentingnya penguatan independensi dan kualitas judgment profesional dalam proses audit. Kondisi ini relevan untuk meninjau kembali pengaruh variabel independensi, tekanan anggaran waktu (time budget

pressure), dan judgment profesional terhadap kualitas dan kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik.

Menurut Sugiyono (2020), independensi mencerminkan sikap mental auditor dalam melaksanakan tugas secara objektif dan bebas dari pengaruh eksternal maupun kepentingan pribadi. Auditor yang menjaga independensi mampu menyampaikan temuan secara jujur dan tidak memihak. Dalam praktik audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP), independensi menjadi kunci karena auditor sering memberikan opini terhadap laporan keuangan entitas yang menjadi klien, yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Keteguhan dalam menjaga independensi memperkuat kredibilitas hasil audit dan berkontribusi positif terhadap kinerja auditor (Sari & Hadi, 2021).

Menurut Rahayu dan Firmansyah (2022), time budget pressure menggambarkan tekanan yang dirasakan auditor untuk menyelesaikan audit sesuai batas waktu yang ditentukan. Tekanan ini dapat menurunkan efektivitas audit jika menyebabkan prosedur penting dilewati atau bukti dikumpulkan secara tidak optimal. Kondisi ini sering ditemui di KAP, di mana auditor menghadapi banyak klien dengan jadwal audit yang padat dan tenggat waktu yang ketat, sehingga kualitas audit dan kinerja auditor bisa terpengaruh secara signifikan.

Pratama dan Yuliana (2020) menyebutkan bahwa locus of control menggambarkan keyakinan individu atas sejauh mana kendali atas peristiwa berada pada dirinya sendiri atau faktor eksternal. Auditor dengan internal locus of control menunjukkan sikap lebih bertanggung jawab, proaktif, dan memiliki ketahanan terhadap tekanan pekerjaan. Dalam lingkungan KAP, karakter ini mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik. Sebaliknya, auditor dengan locus eksternal cenderung menyalahkan faktor luar dan kurang menunjukkan kontrol atas hasil kerjanya (Putri & Hartanto, 2021).

Menurut Dewi dan Kurniawan (2021), professional judgement mencakup kemampuan auditor dalam mengambil keputusan secara tepat di tengah kompleksitas dan ketidakpastian. Kemampuan ini menjadi penentu dalam menilai kebijakan dan laporan yang tidak selalu mengikuti standar baku. Dalam konteks KAP, auditor yang memiliki kualitas penilaian profesional yang tinggi akan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan mendukung efektivitas kinerja. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang

berjudul: **Pengaruh Independensi, *Time Budget Pressure*, *Locus of Control* dan *Professional Judgement* terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Kota Medan.**

1.2 Teori pengaruh

1.2.1 Pengaruh Independensi terhadap Kinerja

Independensi merupakan sikap tidak memihak yang harus dimiliki auditor dalam melaksanakan tugasnya. Auditor yang independen akan mampu menghindari konflik kepentingan dan menghasilkan audit yang objektif dan dapat diandalkan. Menurut Fitriani dan Nugroho (2021), independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor karena keputusan yang diambil bersifat objektif dan tidak terpengaruh tekanan pihak lain. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Manik dan Sinaga (2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi auditor, maka semakin tinggi pula kinerjanya karena auditor dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik dan standar profesi.

1.2.2 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kinerja

Time budget pressure (tekanan anggaran waktu) adalah kondisi di mana auditor harus menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang terbatas. Tekanan ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas audit, karena auditor cenderung mengurangi prosedur audit untuk mengejar tenggat waktu. Penelitian oleh Susanti dan Sari (2021) menemukan bahwa time budget pressure memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja auditor karena meningkatkan kemungkinan pengabaian prosedur audit penting. Hal serupa disampaikan oleh Siregar dan Nasution (2022) bahwa tekanan waktu yang tinggi dapat menyebabkan kelelahan, stres, dan penurunan kualitas keputusan auditor.

1.2.3 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja

Locus of control menggambarkan sejauh mana individu percaya bahwa hasil dari suatu kejadian dipengaruhi oleh tindakan mereka sendiri (internal) atau oleh faktor eksternal di luar kendali mereka (eksternal). Auditor dengan internal locus of control cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi karena mereka merasa bertanggung jawab atas hasil kerjanya. Menurut Rahmawati dan Yusra (2023), locus of control internal memberikan motivasi yang lebih besar untuk bekerja keras dan menyelesaikan tugas dengan baik. Sementara itu, penelitian oleh Yusuf dan Halim (2020) menunjukkan

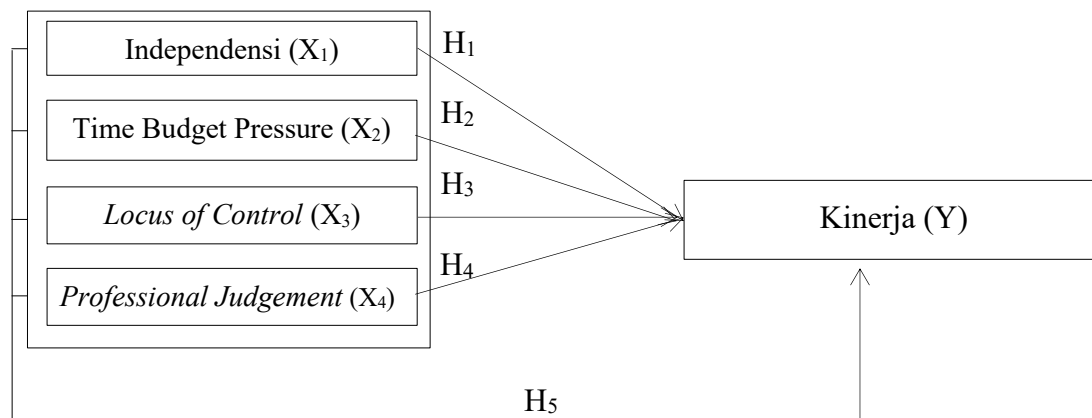
bahwa auditor dengan locus of control eksternal lebih cenderung mengalami stres kerja dan memiliki kinerja yang rendah.

1.2.4 Pengaruh *Professional Judgement* terhadap Kinerja

Professional judgement adalah kemampuan auditor untuk membuat keputusan yang tepat dalam kondisi ketidakpastian berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan etika profesi. Auditor dengan penilaian profesional yang baik akan lebih mampu menyusun rekomendasi dan laporan yang akurat, yang berdampak positif terhadap kinerjanya. Penelitian oleh Putri dan Hidayat (2021) menyatakan bahwa professional judgement berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas kerja auditor. Diperkuat oleh penelitian dari Anggraini dan Prasetyo (2022), bahwa auditor yang mampu menggunakan judgment profesional secara tepat akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas dan efisien.

1.3 Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini yang menggambarkan hubungan antara variable bebas dengan variable terikat:



Gambar 1.1. Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H₁ : Independensi secara parsial berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor pada KAP Kota Medan.

- H₂ : *Time Budget Pressure* secara parsial berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor pada KAP Kota Medan.
- H₃ : *Locus of Control* secara parsial berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor pada KAP Kota Medan.
- H₄ : *Professional Judgement* secara parsial berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor pada KAP Kota Medan.
- H₅ : Independensi, *Time Budget Pressure*, *Locus of Control* dan *Professional Judgement* secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor pada KAP Kota Medan.